

BAB V

KESIMPULAN & SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh skeptisisme profesional, pengalaman audit, dan kompetensi terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Responden dalam penelitian ini berjumlah 40 (empat puluh) responden auditor yang bekerja pada 6 (enam) Kantor Akuntan Publik (KAP) yang terletak di wilayah DI Yogyakarta. Berdasarkan pada data yang telah dikumpulkan dan hasil uji hipotesis menggunakan regresi berganda, maka diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Skeptisisme profesional tidak berpengaruh terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan.
2. Pengalaman audit berpengaruh positif terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan.
3. Kompetensi berpengaruh positif terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan.

5.2. Implikasi Penelitian

Bagi auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik diharapkan untuk terus meningkatkan kemampuan dalam mendeteksi kecurangan dengan mengoptimalkan pengalaman audit dan kompetensi yang dimiliki oleh auditor. Pengalaman audit yang banyak maka akan memiliki keunggulan dalam beberapa hal termasuk dalam menemukan kesalahan penyajian material dan mendeteksi kecurangan. Semakin banyak pengalaman auditor bekerja, maka semakin luas

juga pengetahuan tentang kecurangan. Auditor yang memiliki sikap kompetensi melalui pengetahuan dan keahlian khusus dapat menganalisis laporan keuangan dengan tepat sehingga terhindar dari kecurangan.

5.3. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai beberapa keterbatasan diantaranya:

1. Kuesioner penelitian masih bersifat normatif yang menimbulkan bias responden dalam menjawab pertanyaan.
2. Responden dari penelitian ini didominasi oleh auditor junior sehingga pengalaman dalam mendeteksi kecurangan masih minim.
3. Penelitian dari responden belum dapat dipahami secara optimal dikarenakan hanya menggunakan survey kuesioner saja tanpa adanya survey wawancara.
4. 4 (empat) dari 13 (tiga belas) KAP yang dituju sebagai obyek penelitian tidak menerima penyebaran kuesioner.

5.4. Saran

Berdasarkan keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini sehingga peneliti memiliki beberapa saran yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan peneliti-peneliti selanjutnya yaitu:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan menambahkan metode wawancara dalam penelitian agar data yang diperoleh lebih optimal dan dapat meningkatkan kualitas data yang diperoleh.

2. Penelitian selanjutnya harap menentukan kriteria responden yang lebih baik dengan masa kerja auditor diatas 1 tahun dan memenuhi kualifikasi yang sudah ditentukan sehingga variabel skeptisisme profesional dapat terukur lebih baik terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan.



DAFTAR PUSTAKA

- Afiani, F. A., Latifah, N., & Sukanto, E. (2019). Skeptisisme Profesional, Pelatihan Audit Kecurangan, Pengalaman Audit dan Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan pada Inspektorat . *Prosiding Mahasiswa Nasional Unimus (Volume 2,2019)*.
- Agoes, S. (2012). *Auditing. Edisi Keempat*. Jakarta : Salemba Empat
- Albrecht, W. Steve, et. al. (2012). *Fraud Examination. 4th Edition*. Canada: South Western Cengage Learning
- Arsendy, M.T. (2017). Pengaruh Pengalaman Audit, Skeptisisme Profesional, Red Flags, dan Tekanan Anggaran Waktu terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di DKI Jakarta). *Jurnal Nominal/Volume IV Nomor 1/Tahun 2017,1096-1107*.
- Ashton, R. H. (1995). *Judgement and Decision Making Research in Accounting and Auditing*. New York: Cambridge University Press.
- Biksa, I. I., & Wiratmaja, I. N. (2016). Pengaruh Pengalaman, Independensi, Skeptisisme Profesional Auditor pada Pendeteksian Kecurangan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.17.3. Desember (2016): 2384-2415, 2384-2415*.
- Fatimah. (2016). *Pengaruh Pengalaman Auditor, Independensi, dan Skeptisisme Profesional Auditor terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Fitriany, H. N. (2012). Pengaruh Beban Kerja, Pengalaman Audit, dan Tipe Kepribadian terhadap Skeptisisme Profesional dan Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan. *Jurnal dan Prosiding Simposium Nasional Akuntansi 15*.
- Fullerton, R., & Durtschi, C. (2004). The Effect of Professional skepticism on the Fraud Detection Skills of Internal Auditors. *Available at SSRN 617062*.

- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hartono, J. (2017). *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman Audit Edisi 6*. Yogyakarta: BPFE.
- Horwarth, C. (2011). *Why the Fraud Triangle is No Longer Enough*.
- Hurt, Kathy R. (2010). Development of a scale to measure professional skepticism.” *Auditing: A Journal of Practice and Theory*. Volume: 29, Nomor 1, 149-171.
- Institut Akuntan Publik Indonesia. (2013). *Standar Audit Profesi Akuntan Publik*. Indonesia
- Institut Akuntan Publik Indonesia. (2016). *Draf Panduan Indikator Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik*.
- Ismiyati. 2012. Pengaruh Pengetahuan dan Pengalaman Auditor terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta dan Bekasi). *Jurnal Kajian Pendidikan dan Akuntansi Indonesia*. Vol. 1, No.1.
- Jusup, A. H. (2011). *Auditing (Pengauditan Berbasis ISA) Edisi II*. Yogyakarta: Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Larasati, D., & Puspitasari, W. (2019). Pengaruh Pengalaman, Independensi, Skeptisisme Profesional, Penerapan Etika, dan Beban Kerja terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 6(1), 31-42.
- Loughran, M. (2010). *Auditing for Dummies*. Indiana: Wiley Publishing, Inc.
- Mulyadi. (2002). *Auditing*. Jakarta: PT Salemba Empat.
- Murwanto, R., Budiarmo, A., & Ramadhana, F. H. (2010) *Audit Sektor Publik: Suatu Pengantar Bagi Pembangunan Akuntabilitas Pemerintah*. LPKAP-BPPK.

Nasution, H., dan Fitriany. (2012). *Pengaruh Beban Kerja, Pengalaman Audit, dan Tipe Kepribadian Terhadap Skeptisisme Profesional dan Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan*. Universitas Lambung Mangkurat.

Rafnes, M., & Primasari, N. H. (2020). Pengaruh Skeptisisme Profesional, Pengalaman Auditor, Kompetensi Auditor, dan Beban Kerja terhadap Pendeteksian Kecurangan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 9, 16-31.

Rankin, M. F., McGowan, S., & Stanton, P. (2018). *Contemporary Issues in Accounting Second Edition*. Milton: John Wiley & Sons Australia, Ltd.

Sari & Sudana. (2013). Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor Pada Kualitas Proses Audit. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana VOL.3.1. Bali. Indonesia*.

Srikandi. (2015). *Pengaruh Kompetensi dan Skeptisisme Profesional Auditor terhadap Pendeteksian Kecurangan*. Skripsi. Universitas Komputer Indonesia.

Suraida, Ida. (2005). Pengaruh Etika, Kompetensi, Pengalaman Audit, dan Risiko Audit terhadap Skeptisisme Profesional Auditor dan Ketepatan Pemberian Opini Akuntan Publik. *Jurnal Sosiohumaniora*, Vol.7, No.3, 186-202.

Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach Seventh Edition*. Chichester: John Wiley & Sons Ltd.

Standar Audit 200 tentang Tujuan Pengauditan atas Laporan Keuangan

Standar Audit 240 tentang Tanggung Jawab Auditor Terkait dengan Kecurangan

Sulistiyanti, R., & Yakub, Y. (2020). Can Professional Skepticism, Experience, and Training Support the Internal Government Supervisors to Detect Fraud? *Point of View Research Accounting and Auditing*, 190-196.

Wolfe, D.T., & Hermanson, D. R. (2004). *The Fraud Diamond Considering the Four elements of Fraud*.